

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peristiwa campur kode pada *Channel Youtube* Dayu Koto pada sesi Ota Lamak, peneliti menemukan penggunaan bahasa Minangkabau ke dalam bahasa Indonesia, bahasa Indonesia ke dalam bahasa Minangkabau, dan bahasa Minangkabau dan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Peneliti berhasil menemukan 32 data dalam peristiwa campur kode yang ada, berupa 26 data campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Minangkabau, 3 data campur kode bahasa Minangkabau dengan bahasa Indonesia, dan 3 data campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Minangkabau dan bahasa Inggris. Pada satuan lingual, ditemukan 39 data berupa 26 data satuan lingual kata dan 13 data satuan lingual frasa. Faktor penyebab terjadinya peristiwa campur kode pada sesi Ota Lamak yang berhasil ditemukan oleh peneliti ialah latar belakang kebahasaan yang dimiliki oleh masing-masing penutur. Pada peristiwa ini, penutur dan lawan tutur memiliki kesamaan latar belakang penyebab terjadinya peristiwa campur kode.

4.2 Saran

Skripsi yang ditulis oleh peneliti memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Baik untuk penelitian yang mengkaji sosiolinguistik maupun bidang linguistik lainnya. Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti yang akan mengkaji sosiolinguistik.